

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan Inflasi di Kabupaten Buleleng pada Triwulan IV Tahun 2021 adalah sebagai berikut : a. Pada bulan Oktober 2021 Kota Singaraja tercatat mengalami inflasi setinggi 0,08 persen dengan Indeks Harga Konsumen (tahun dasar 2018=100) sebesar 106,79. Tingkat inflasi tahun kalender Oktober 2021 setinggi 0,56 persen. Sementara itu, tingkat inflasi tahun ke tahun (Oktober 2021 terhadap Oktober 2020 atau YoY) tercatat setinggi 2,02 perse.

Komoditas yang tercatat memberikan sumbangan inflasi pada bulan Oktober 2021 antara lain, cabai merah, canang sari, minyak goreng, beras, cabai rawit, wafer, daging ayam ras, nangka muda, air kemasan, pasta gigi, jeruk, kentang, sawi hijau, buncis, sabun cair/cuci piring, rokok putih, minyak rambut dan hand body lotion. b. Pada bulan November 2021 Kota Singaraja tercatat mengalami inflasi setinggi 0,12 persen dengan Indeks Harga Konsumen (tahun dasar 2018=100) sebesar 106,92. Tingkat inflasi tahun kalender November 2021 setinggi 0,68 persen. Sementara itu, tingkat inflasi tahun ke tahun (November 2021 terhadap November 2020 atau YoY) tercatat setinggi 1,76 persen. Komoditas yang tercatat memberikan sumbangan inflasi pada bulan November 2021 antara lain, minyak goreng, beras, telur ayam ras, pisang, emas perhiasan, udang basah, bawang merah, kacang panjang, dan tarif gunting rambut anak. c. Pada bulan Desember 2021 Kota Singaraja tercatat mengalami inflasi setinggi 1,70 persen dengan Indeks Harga Konsumen (tahun dasar 2018=100) sebesar 108,74. Tingkat inflasi tahun kalender Desember 2021 tercatat setinggi 2,39 persen sama dengan tingkat inflasi tahun ke tahun (Desember 2021 terhadap Desember 2020 atau YoY) tercatat setinggi 2,39 persen. Komoditas yang tercatat memberikan sumbangan inflasi pada bulan Desember 2021 antara lain, cabai rawit, canang sari, minyak goreng, telur ayam ras, biaya pemeliharaan/service, cabai merah, beras, bayam dan daging babi. • Akumulasi Persentase Perubahan Indeks Harga konsumen pada Bulan Desember 2021 terhadap Indeks Harga Konsumen Bulan Desember 2020, terjadi Inflasi sebesar 2,39 Persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Buleleng pada Triwulan IV Tahun 2021 adalah sebagai berikut : a. Harga bawang merah 1 Kg. pada awal bulan Oktober 2021 dengan harga Rp. 18.000 berangsur - angsur mengalami kenaikan sampai dengan akhir bulan Desember 2021, bawang merah 1 Kg. dengan harga Rp. 22.000. b. Harga cabai merah besar 1 Kg. pada awal bulan Oktober 2021 dengan harga Rp. 24.000 berangsur - angsur mengalami kenaikan sampai dengan akhir bulan Desember 2021, cabai merah besar 1 Kg. dengan harga Rp. 30.000. c. Harga cabai merah kecil 1 Kg. pada awal bulan oktober 2021 dengan harga Rp. 18.000 berangsur - angsur mengalami kenaikan harga sampai dengan akhir bulan Desember 2021, cabai merah kecil 1 Kg. dengan harga Rp. 75.000. d. Harga telur ayam ras 1 butir. pada awal bulan oktober 2021 dengan harga Rp. 1.300 berangsur - angsur mengalami kenaikan harga sampai dengan akhir bulan Desember 2021, telur ayam ras 1 butir. dengan harga Rp. 1.800. e. Harga minyak bimoli 1 liter. pada awal bulan oktober 2021 dengan harga Rp. 17.000 berangsur - angsur mengalami kenaikan harga sampai dengan akhir bulan Desember 2021, minyak bimoli 1 liter. dengan harga Rp. 20.000. f. Harga minyak goreng curah super 1 liter. pada awal bulan oktober 2021 dengan harga Rp. 15.000 berangsur - angsur mengalami kenaikan harga sampai dengan akhir bulan Desember 2021, minyak goreng curah super 1 liter. dengan harga Rp. 20.000

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Buleleng pada Triwulan IV tahun 2021 adalah sebagai berikut : 1. Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Buleleng melakukan survey harga konsumen (SHK) yang dilaksanakan setiap minggu, dua mingguan dan bulanan dengan menyasar Pasar Tradisional, Toko, Toko Modern, Rumah Tangga (upah pembantu) dan Sewa Kontrakan. 2. Hasil dari Survey Harga Konsumen (SHK) yang dilaksanakan oleh BPS akan dipublikasikan melalui online ke pusat serta diakhir bulan ditemukan data resmi Inflasi/Deflasi Kabupaten Buleleng 3. Pada hari kamis tanggal 2 Desember 2021, TPID Kabupaten Buleleng melaksanakan rapat tentang mengintegrasikan dan mensinkronisasikan program kegiatan lintas SKPD tahun anggaran 2022 dan persiapan program/kegiatan TPID Award 2021 bertempat di Ruang Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda. Kabupaten Buleleng. 4. Pada hari kamis tanggal 23 Desember 2021, TPID Kabupaten Buleleng melaksanakan rapat High Level Meeting untuk menyongsong Hari Raya Natal dan Tahun Baru bertempat di Ruang Rapat Bupati Buleleng. 5. Keputusan Bupati Buleleng Nomor : 500/74/HK/2021 tentang Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Buleleng.

4. Implementasi Kegiatan Tahun 2021 • Peningkatan Produksi dan Produktifitas Holtikultura dengan implementasi kegiatan yaitu pengembangan kawasan Bawang Merah, Bawang Putih, Cabai Rawit Merah, Cabai Besar, Beras dan jagung yang berlokasi a. Pengembangan kawasan bawang merah. □ Bawang Merah terletak di 6 (enam) Kecamatan yaitu : Kecamatan Sawan, Kecamatan Gerokgak, Kecamatan Busungbiu, Kecamatan Buleleng, Kecamatan Kubutambahan dan Kecamatan Seririt dengan luas tanam 41 Ha, luas panen 30,5 Ha, dengan jumlah Produksi Bawang Merah 526 Ton. b. Pengembangan kawasan Bawang Putih. □ Bawang Putih terletak di 4 (enam) Kecamatan yaitu : Desa Wanagiri, Kecamatan Sukasada, Desa Tambakan, Kecamatan Kubutambahan, Desa Munduk dan Kayuputih Kecamatan Banjar dengan luas tanam 55 Ha, luas panen 59 Ha, dengan jumlah Produksi Bawang Putih 578,7 Ton. c. Pengembangan kawasan cabai rawit merah. □ Cabai Rawit Merah terletak di semua Kecamatan terbanyak diantaranya Kecamatan Gerokgak, Kecamatan Kubutambahan, Kecamatan Seririt, dengan luas tanam 1.415,5 Ha, luas panen 988,15 Ha, dengan jumlah Produksi Cabai Rawit Merah sebanyak 11.410 Ton. d. Pengembangan kawasan Cabai Besar. □ Cabai Besar terletak di 6 Kecamatan diantaranya Kecamatan Banjar, Gerokgak, Sukasada, Kubutambahan, Seririt dan Buleleng dengan luas tanam 90,9 Ha, luas panen 46,4 Ha, dengan jumlah Produksi cabai besar sebanyak 694 ton. e. Pengembangan kawasan Beras. □ Pengembangan kawasan padi terletak di 8 Kecamatan kecuali Kecamatan Tejakula dengan luas tanam 18.522 Ha, luas panen 18.058,6 Ha, dengan jumlah produksi (gabah kering panen) sebesar 101.599,86 ton, jumlah Produksi Beras sebesar 63.609 Ton. f. Pengembangan kawasan Jagung. □ Pengembangan kawasan jagung terletak di 4 Kecamatan Kecamatan Gerokgak, Tejakula, Seririt, Kubutambahan dengan luas tanam 8.124,6 Ha, luas panen Jagung 6.892 Ha, dengan jumlah Produksi Jagung sebanyak 29.291 Ton. • Peningkatan Produksi dan Mutu Produksi Perikanan Tangkap, Budi Daya dan Pengolahan hasil Perikanan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Buleleng pada Triwulan IV tahun 2021 adalah sebagai berikut : □ Melaksanakan pembinaan pengembangan jagung. □ Droveing bantuan benih dan saprodi kegiatan pengembangan kawasan cabai besar di kelompok tani bakti pertiwi, desa gesing, Kec. Banjar. Kab. Buleleng. □ Melaksanakan sosialisasi pengembangan kawasan bawang putih di kelompok tani lembu nadi dan lumbung sari desa tambakan, subak munduk dan kelompok tani pucuk mekar giri amerta desa munduk, subak kayuputih dan subak bolangan desa kayuputih Kab. Buleleng. □ Melaksanakan pelatihan penangkaran benih bawang putih di kelompok tani manik pertiwi, Desa Wanagiri,

Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng. □ Melaksanakan pembinaan pengembangan cabai rawit merah di kelompok tani sari daun pertiwi desa patemon, Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng. □ Melaksanakan sosialisasi kegiatan pengembangan kawasan cabai besar di kelompok tani bakti pertiwi, desa gesing, kecamatan banjar, Kabupaten Buleleng.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Buleleng pada Triwulan IV tahun 2021 adalah sebagai berikut :

a. Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kab. Buleleng. - Melaksanakan survey harga bahan kebutuhan pokok dan barang penting lainnya. - Selaku Tim Teknis telah dilakukan pemantauan setiap dua kali dalam seminggu terkait harga kebutuhan pokok di dua pasar (pasar banyuasri dan pasar anyar) Kab. Buleleng. - Selaku Tim Teknis telah melaksanakan pemantauan ke agen-agen setiap dua kali dalam seminggu terkait stokketersediaan pangan yang adadi Kab. Buleleng. - Gunakan Random sampling data dari para responden terpercaya di dua Pasar yaitu Pasar Banyuasri dan Pasar Anyar Kabupaten Buleleng. - Sebagai Tim Pengawasan Barang yang melibatkan Dinas / Instansi terkait secara rutin dan terjadwal setiap Bulan pada tahun 2021 melaksanakan pengawasan Barang dan Jasa dalam kemasan serta monitoring harga. - Setiap satu minggu sekali (setiap hari rabu) TPID Kabupaten Buleleng mengirim data stok ketersediaan komoditas pangan ke Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali.

b. Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng. - Droping bantuan benih jagung. - Memberikan bantuan benih padi inbrida. - Melaksanakan kegiatan SL (sekolah lapang) pembinaan terhadap petani dengan dibantu oleh penyuluh di masing - masing kecamatan, serta memberikan arahan/penyuluhan terhadap petani itu sesuai dengan kesepakatan kelompok petani terebut. - Droping bantuan benih dan saprodi kegiatan pengembangan kawasan di kelomok tani lembu nadi dan lumbung sari, desa tambakan, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng

c. Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng. - Pembinaan Teknis dan administrasi terhadap kelompok perikanan tangkap, budidaya, pengolah dan pemasar. - Vasilitasi kelompok perikanan tangkap, budidaya, pengolah dan pemasaran. - Melaksanakan penyusunan data base potensi lokal sebagai data dasar pemetaan dan pengembangan potensi pangan lokal di masing - masing daerah. - Melaksanakan pengawasan pada 16 lokasi Lumbung Pangan Masyarakat untuk tetap mengadakan cadangan pangan pokok untuk anggota kelompok/Masyarakat, sehingga sampai dengan akhir tahun 2021 untuk ketersediaan pangan pokok yang dikelola oleh Masyarakat dilokasi LPM tetap tersedia, dengan jumlah stock beras yang berada di 16 LPMs sampai bulan Desember sejumlah 9.090 ton. - Pendistribusian beras dari kegiatan LDPM sejumlah 1.626 ton beras, serta mampu menyediakan cadangan pangan beras dengan jumlah 5 ton. - Pendistribusian beras lokal dengan standar Harga Eceran Tertinggi(HET) 4.500 (gabah) kg.pada tahun 2021 yang dilakukan oleh 8 LUPM sejumlah 17 ton beras.

d. Dinas Perhubungan Kabupaten Buleleng. - Melakukan Pemantauan dan mencatat barang kebutuhan pokok khususnya barang sembako yang masuk ke Kabupaten Buleleng melalui terminal barang. - Melaksanakan pengujian kendaraan motor khususnya kendaraan barang agar pendistribusian barang kebutuhan pokok dan barang lainnya menjadi lancar serta aman dalam perjalanan. - Melakukan pengawasan dan pembinaan awak angkutan barang serta menugaskan anggota di lapangan guna keamanan dan kelancaran distribusi barang (bahan kebutuhan pokok) di Kabupaten Buleleng. - Pemeliharaan rambu - rambu dan petunjuk arah lalu lintas, sehingga arus lalu lintas distribusi barang kebutuhan pokok menjadi jelas dan lancar.

e. PD. Pasar Kabupaten Buleleng - Gunakan Random sampling data dari para responden terpercaya di dua Pasar yaitu Pasar Banyuasri dan Pasar Anyar Kabupaten Buleleng. - PD. Pasar telah melaksanakan pendataan setiap hari terkait harga kebutuhan pokok

dan dilaporkan ke sistim Pusat Informasi Harga Pangan Strategis (PIHPS) Nasional. -
Melaksanakan monitoring stabilitas harga dan stok barang pada gudang produsen.